

**ABSTRAK**

Pertunjukan ronggeng merupakan salah satu bentuk kesenian rakyat yang dikenal masyarakat Jawa. Ronggeng identik sebagai sebutan bagi wanita penari rakyat. Kehidupan ronggeng dengan segala dinamika dan masalahnya direfleksikan dalam novel RDP. Yang merupakan salah satu rangkaian dari 'Trilogi Ahmad Tohari'.

RDP merupakan sebuah awal dari provokasi politik dari rangkaian trilogi novel tersebut. Namun dalam penelitian ini lebih menyoroti tentang masalah seksualitas yang lebih dominan menampilkan nuansa erotik dalam bagian ceritanya. Erotisme muncul dalam hampir setiap karya sastra, tetapi dalam novel tersebut lebih merupakan suatu kesatuan dari bagian cerita sehingga menarik untuk dibahas.

Penelitian ini merupakan analisis yang bersifat deskriptif analitik. Yaitu mendeskripsikan unsur-unsur dalam novel RDP dan kemudian dianalisis. Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori-teori tentang erotisme dan pornografi untuk menentukan erotis atau tidaknya obyek penelitian ini. Namun sebelum menyoroti erotisme yang meru-

pakan segi ekstrinsik dalam suatu karya sastra terlebih dahulu menganalisis unsur intrinsik. Unsur intrinsik merupakan media untuk memahami makna karya sastra secara menyeluruh meliputi latar, tokoh dan penokohan serta alur yang dianggap dominan dan secara langsung membangun novel tersebut.

Erotisme sebagai salah satu sisi dalam sebuah karya sastra, dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kedudukan ronggeng sebagai suatu tradisi dan penari rakyat. Sehingga sisi erotis tersebut merupakan sebuah perjalanan akhir cerita dan bagian dari suatu kepercayaan religius masyarakat.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**